

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga atau sarana dalam melaksanakan pelayanan belajar atau proses pendidikan. Menyelenggarakan satuan pendidikan secara baik, tertata dan sistematis hingga proses yang terjadi didalamnya dapat menjadi suatu sumbangan besar bagi kehidupan sosial masyarakat

Sekolah sebagai suatu institusi yang melaksanakan proses pendidikan dalam tataran mikro menempati posisi penting, karena dilembaga inilah setiap anggota masyarakat dalam hal ini siswa dapat mengikuti proses pendidikan dengan tujuan membekali mereka dengan berbagai ilmu dan pengetahuan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab II pasal 3 dikatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan sebuah investasi terpenting serta memiliki peranan bagi terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki peranan sentral bagi perkembangan sumber daya manusia<sup>2</sup>

Salah satu sumber daya manusia dalam penyelenggaraan pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam mempengaruhi sistem dalam sekolah. Secara operasional, kepala sekolah adalah orang yang berada terdepan dalam mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Sebagai pemimpin lembaga di suatu sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam membina kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Untuk membuat guru menjadi profesional tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya, baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi,

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun, 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, h 3.

<sup>2</sup> Hartoni, Dkk, *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan*, Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 8. No. 1. 2018, h. 179-185.

namun juga perlu memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervise kepala sekolah.

Adapun kompetensi supervisi kepala sekolah sesuai dengan peraturan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 mencakup tentang Standar Kepala Sekolah. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan tehnik supervisi yang tepat dan menindak lanjuti hasil supervisi akademis terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.<sup>3</sup>

Untuk menunjang kompetensi tersebut, kepala sekolah harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan menindaklanjuti supervisi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah. Untuk meningkatkan kualitas guru, kegiatan supervisi kepala sekolah melalui kegiatan pelayanan dan pembinaan dengan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk dapat berkembang secara profesional.

kepala sekolah juga memiliki peranan yang sangat penting. Selain berperan sebagai administrator, kepala sekolah juga berperan sebagai pengambil kebijaksanaan keputusan tertinggi di sekolah, sekaligus dapat menindak tegas guru yang tidak profesional dan kurang disiplin didalam melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan utama dan kode keguruan. Oleh sebab itu baik buruknya suatu sekolah akan sangat ditentukan oleh kinerja kepala sekolahnya.<sup>4</sup>

Tenaga kependidikan yang profesional mampu membelajarkan murid secara efektif sesuai dengan kendala sumber daya dan lingkungan. Namun, banyak fakta yang sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari tentang buruknya kedisiplinan dan kurangnya profesionalisme seorang guru. Misalnya, ada guru yang tidak mau menjalankan tugasnya, bahkan ada guru yang datang ke sekolah ketika akan menerima gaji saja.<sup>5</sup>

Profesi yang disandang oleh seorang guru (Profesionalisme Guru) berarti suatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian dan ketelatenan untuk menjadikan anak memiliki prilaku sesuai dengan yang diharapkan. Jamal Asmani dalam bukunya menyimpulkan bahwa guru yang profesional adalah guru yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan moral, kecerdasan emosional, kecerdasan motorik.<sup>6</sup>

Karena tenaga kependidikan profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik, memiliki

---

<sup>3</sup> Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, h. 7.

<sup>4</sup> Edy Sutrisno, (2010), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, h.93.

<sup>5</sup> Supardi, (2014), *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, h.75

<sup>6</sup> Jamal Asmani, Ma'mur, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press: 2009), h.75.

keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan. Profesionalisme tenaga kependidikan juga secara konsisten menjadi salah satu faktor terpenting dari mutu pendidikan.

Dengan demikian profesionalisme guru merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa hubungan kepala sekolah dengan profesionalisme guru adalah hal yang sangat perlu diperhatikan dalam suatu organisasi pendidikan.

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH ALIYAH AISYIYAH KOTA BINJAI.**

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul dan isi maka penulis perlu memberikan fokus penelitian secara konkrit. Adapun fokus penelitian ini yaitu: Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai ?
2. Bagaimana Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai ?
3. Apa saja yang menjadi Faktor Penghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Peranan Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

2. Untuk mengetahui strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai
3. Untuk mengetahui faktor penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

- a) Untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan
- b) Untuk dijadikan referensi penelitian lebih lanjut oleh peneliti lainnya yang memiliki kesamaan dalam pengkajian peranan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

- a) Bagi peneliti dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang baru mengenai Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MA Aisyiyah Kota Binjai. Serta mengembangkan diri peneliti agar lebih mengetahui tentang kepemimpinan kepala sekolah.
- b) Bagi kepala sekolah dapat menjadi pedoman dan perhatian dalam melaksanakan kepemimpinan di sekolah, serta dapat meningkatkan profesionalisme guru di MA Aisyiyah Kota Binjai.